

DONGENG
INSPIRATIF
PENUH DENGAN
PESAN
MORAL

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa



PRINCESS
Kamila

Menolong Nelayan Tua

Putri Cantik Dari Negri Dongeng



EDISI
EKSKLUSIF
BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



PRINCESS *Kamila*

Putri Cantik Dari Negeri Dongeng



*Menolong
Nelayan tua*

**PRINCESS KAMILA
MENOLONG NELAYAN TUA**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98884-3-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a

Suatu hari, princess Kamila dan Ayahnya bangun di waktu fajar. Mereka pergi melihat laut. Princess Kamila suka sekali menyaksikan matahari terbit ketika melihat laut bersama Ayahnya. Di pagi hari, langit tampak fantastis, dan sinar matahari begitu hangatnya.



One day, princess Kamila and His father wake up in time dawn. They go to see sea. princess Kamila like once to witness it sun rise when see sea with His father. In morning day, appearing sky fantastic, and sun light so its warm.



Ayahnya menyuruhnya untuk menaiki perahu yang lain di temani dengan pejuang kerajaan, princess Kamila duduk di sisi perahu dan memandangi laut. Tiba-tiba, ia mendengar suara orang-orang sedang sibuk mencari ikan di sekitar bibir pantai.



His father command it to go up the other boat in to accompany with guarder of kingdom, princess Kamila sit in boat side and to view sea. Suddenly, she hear voice of the peoples is busy to find fish in around beach lip.



Princess Kamila mencoba mendekat dengan perahu untuk melihat kondisi nelayan tersebut. Ketika melihat kondisi nelayan tersebut, Princess Kamila amat kasihan dan iba karena kondisi nelayan tersebut kurus dan terlihat tua.



Princess Kamila try drew near with boat to see fisherman condition. When see condition fisherman mentioned, Princess Kamila very pity and compassion because condition fisherman a bag of bones and seen old.



Kemudian Princess Kamila bertanya, “wahai nelayan, kenapa kamu berbeda dengan nelayan-nelayan yang lain, mereka mempunyai alat-alat lengkap untuk menangkap ikan, sedangkan kamu hanya mempunyai kail dan benang untuk mencari ikan.



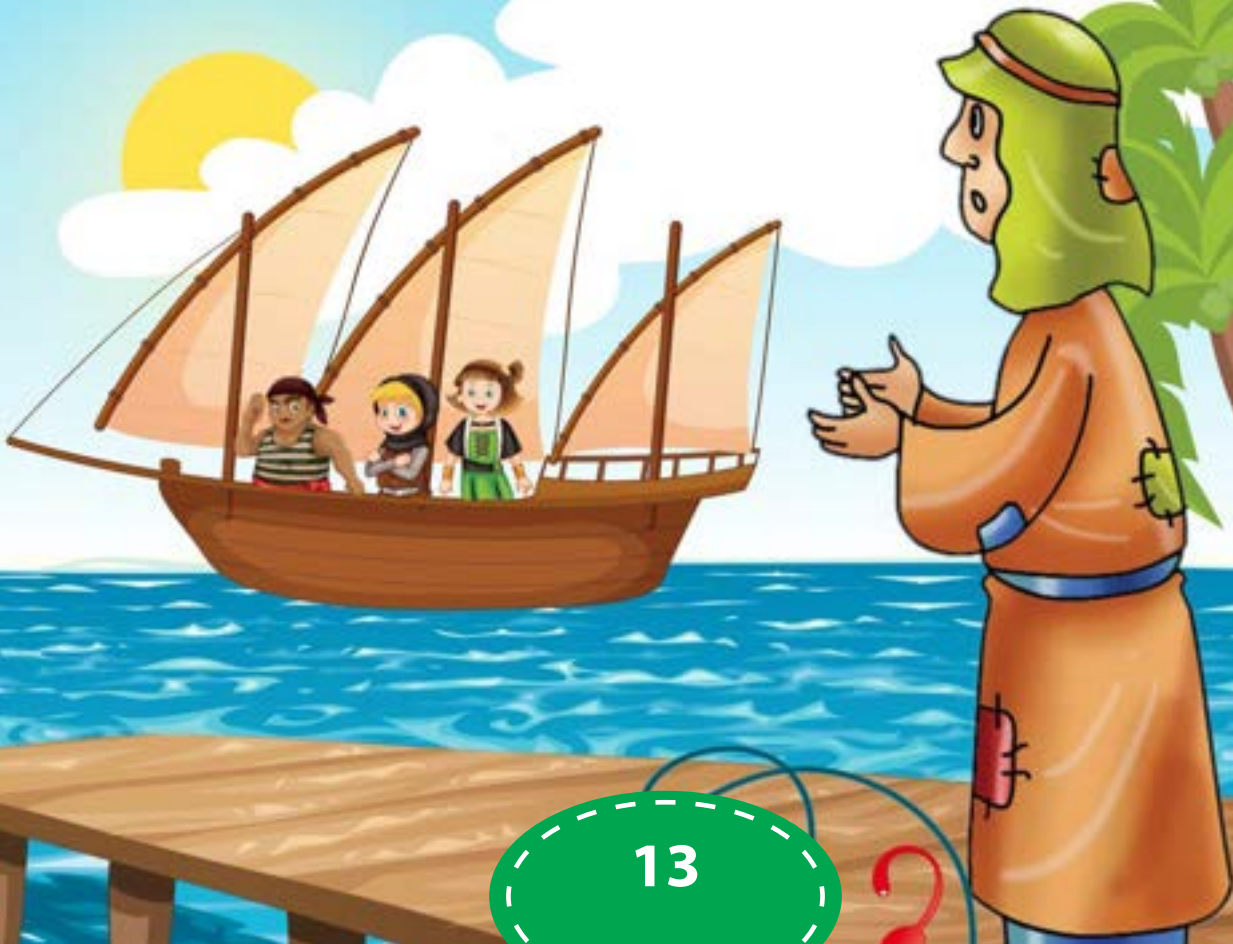
Then Princess Kamila ask, “o fisherman, why are you different with the other fishermen, they has complete tools to catch fish, whereas you only to has hook and thread to find fish.



Sang nelayan kaget, karena princess kamila mendatanginya, dengan nada yang terbata-taba ia berkata, “benar tuan putri, aku tak mempunyai alat-alat lengkap untuk mencari ikan, karena aku tak mempunyai uang, dan ada seorang istri yang harus ku hidupi.”



The fisherman shocked, because princess kamila come it, with tone bricked he said, “honest my noble princess, i don’t has complete tools to find fish, because i don’t has money, and there is a wife that must i lived.”



“Rumah ku tak jauh dari bibir pantai ini, maukah tuan putri melihat-lihat sebentar untuk melihat istriku?”. “ya, sekarang tunjukan di mana rumahmu itu?”. dengan bergegas sang nelayan berlari kecil menyambut Princess Kamila turun dari kapal, kemudian Princess Kamila turun dari kapal ditemani penjaga dan nelayan tersebut.



“My house not far away from this beach, be you willing to look around a moment to see my wife?”. “yes, now pointing me where your house?”. got a move on the fisherman ran small to greet Princess Kamila go down from ship, then Princess Kamila down from ship to be accompanied by guard and fisherman.



Princess Kamila nampak sedih ketika melihat rumah kecil yang usang, kemudian Princess Kamila masuk beserta nelayan itu dan melihat kondisi istrinya, “tolong ceritakan bagaimana istri mu bisa lumpuh dan anak mu entah kemana?” berkata Princess Kamila. “dulu kami berdua adalah nelayan dan istriku ahli memasak.”



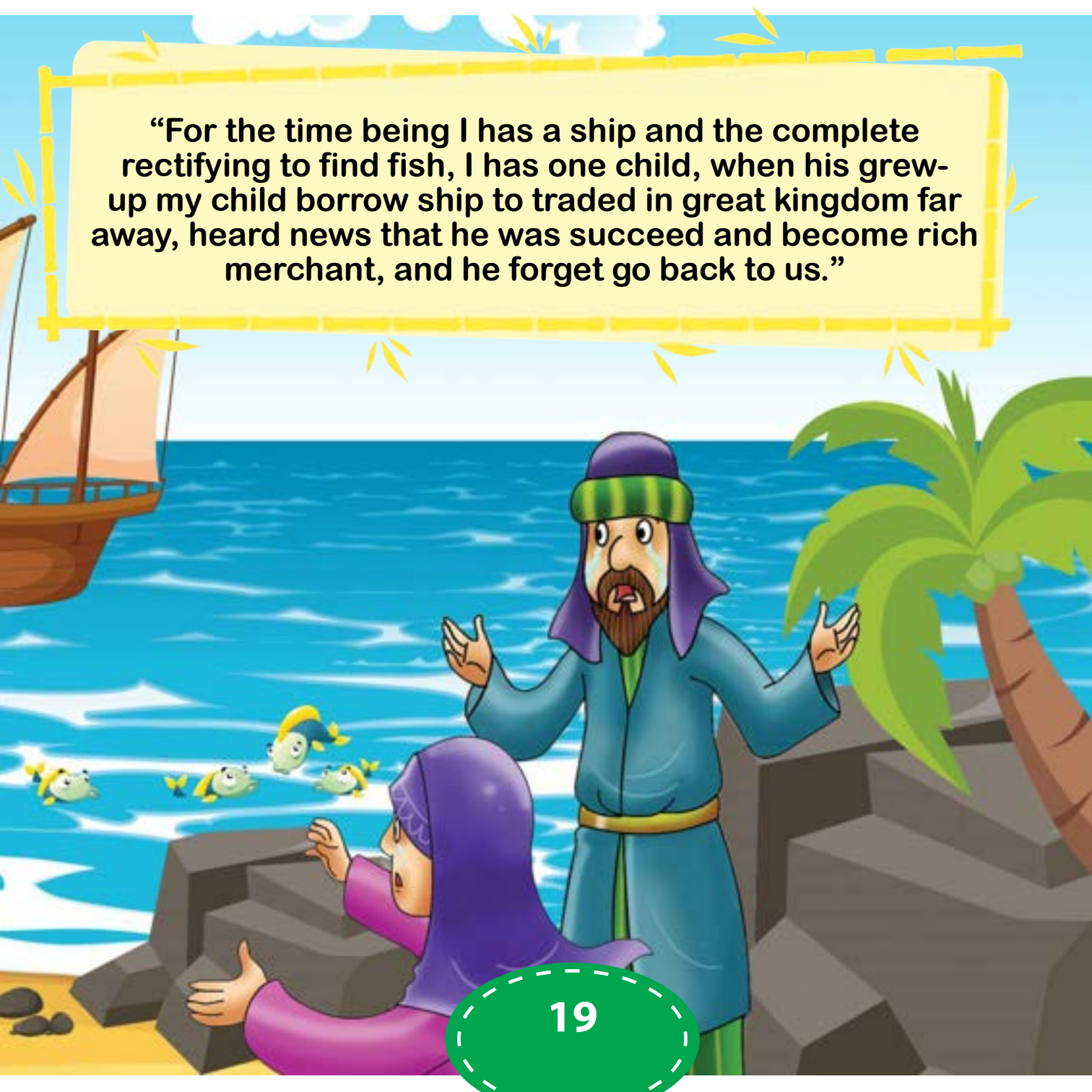
Princess Kamila appear sad when to see obsolete small house, then Princess Kamila enter to espouse that fisherman and to see his wife condition, “tell me how you wife be paralyzed and you children don’t know where?” said Princess Kamila. “former of us is fisherman and my wife cooking expert.”



“dulu aku mempunyai kapal dan peralatan yang lengkap untuk mencari ikan, aku mempunyai satu anak laki-laki, ketika anakku besar dia meminjam kapal untuk berdagang di kerajaan yang besar namun amat jauh, terdengar kabar bahwa ia berhasil dan menjadi saudagar kaya, dan dia lupa untuk kembali kepada kami.”



“For the time being I has a ship and the complete rectifying to find fish, I has one child, when his grew-up my child borrow ship to traded in great kingdom far away, heard news that he was succeed and become rich merchant, and he forget go back to us.”



“Hmm.. kau mempunyai kursi roda?, dan di rumah mu terdapat dapur kecil dan ada sup ikan?”. Berkata Princess Kamila. “benar yang mulia, kursi roda itu digunakan istriku, dan aku mendorongnya ketika ia ingin memasak, setelah aku mendapatkan ikan dari laut.



“Hmm.. you has chair of wheel?, and at home you got small kitchen and have fish sup?”. Said Princess Kamila. “true noble ones, that wheel chair to be used my wife, and I push her when he want to cook, after I get fish from sea.



“Bolehkah aku mencicipi sup ikan ini?”. Pinta Princess Kamila. “dengan senang hati yang mulia” jawab sang istri nelayan. “wow.. rasanya enak sekali..!!” kata princess Kamila. “aku punya ide bagaimana besok akan ku ceritakan kepada ayahku tentang apa yang telah engkau ceritakan.



**“May I taste this fish sup?”. Ask Princess Kamila.
“conveniently the noble ones” answer the fisherman
wife. “wow.. its feel very delicious..!!” princess Kamila
said. “i have idea how tommorow I tell it to my father
about what was had you told.**



Esok hari nelayan dan istrinya di panggil kekerajaan Arqam, dan sang raja memerintahkan sang istri nelayan untuk memasak, sang raja lalu mencicipi hasil dari masakannya. “luar biasa..!!” kata sang raja. “mulai hari ini kalian berdua menjadi koki kerajaan Arqam!”. nelayan dan istrinya senang sekali dan berterima kasih kepada Princess kamila atas pertolongannya.



the next day fisherman and his wife be called to kingdom of Arqam, and the king command it the fisherman wife to cook, the king then taste result from his cook. “ordinary out..!!” said the king. “begin this day you two become the chef Arqam kingdom!”. fisherman and his wife very happy and grateful to Princess kamila on its helping.



Pesan moral dalam dongeng ini adalah
jangan menilai dari penampilan
seseorang, tetap berbaik sangkalah.

WARNAILAH GAMBAR DIBAWAH INI

